

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong manusia untuk berlomba memanfaatkan informasi sesuai dengan tujuannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dari desain sistem di perusahaan tersebut. Teknologi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran dan strategi dari perusahaan. Dalam bidang medis, banyak pekerjaan dan kegiatan yang sebelumnya dikerjakan secara manual kini dikerjakan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi.

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan khusus untuk perawatan gangguan mental. Pada kenyataannya pengelolaan data pada rumah sakit jiwa ini belum terkomputerisasi, khususnya pada bagian administrasi seperti pencatatan data pasien, data dokter, data perawat, data rawat inap, pencatatan data pembayaran, data obat dan pengelolaan laporan. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, yaitu pencarian data pasien yang sulit dilakukan, misalnya pada pencarian data rekam medis. Pada proses pembayaran sangat sulit dilakukan dimana harus menghitung ulang berapa biaya obat yang digunakan, tarif dokter, dan biaya perawatan pasien sehingga tidak efisien karena lamanya waktu perhitungan. Proses pemindahan laporan masih sangat tidak efisien karena masih dipindahkan dari catatan biasa ke dalam laporan buku besar sehingga rentan terhadap kesalahan pemindahan laporan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara dan mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara.

1. Pencatatan dan pencarian data pasien lambat dan tidak efektif, sebab harus mencari data dalam buku yang tidak terstruktur dengan baik.
2. Terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya yang harus dibayar pasien dan sulit mengetahui berapa biaya yang sudah dibayar pasien.
3. Lambatnya proses penyusunan laporan, membuat laporan yang dihasilkan tidak efektif dan efisien karena informasi yang didapat tidak *real time*.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah :

- a. Input yang dibahas meliputi data pasien, data pegawai, data ruangan, data obat, data tarif biaya, data registrasi rawat inap, data assesmen keperawatan, data assesmen medis, catatan perkembangan pasien terintegrasi, data pemeriksaan lab, data Tindakan medis, data resep pasien, data persetujuan obat, data penerimaan obat, data pembayaran rawat inap dan data resume medis
- b. Proses yang dibahas meliputi pengelolaan data master, administrasi dan pemeriksaan rawat inap, pembayaran rawat inap, dan pembuatan laporan.
- c. Output yang dibahas meliputi kartu berobat, laporan pegawai, laporan pasien rawat inap, laporan pasien masuk, laporan pasien keluar, laporan data obat, laporan data ruangan, resume medis, laporan pembayaran rawat inap dan faktur pembayaran

1.4. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan diatas tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi rawat inap di Rumah sakit jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara menjadi lebih efektif dalam pengelolaan data dan proses pembayaran menjadi lebih cepat. Adapun tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Mempermudah dalam pencatatan dan pencarian data pasien rawat inap.
2. Menghitung biaya pembayaran rawat inap lebih cepat dan efektif

3. Untuk membantu meningkatkan kinerja pegawai dalam penyusunan laporan di Rumah sakit jiwa Prof. Dr. M. Ildren Provinsi Sumatera Utara dan meningkatkan pelayanan rawat inap terhadap pasien.

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha dan desain dengan fase – fase berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Mengidentifikasi masalah – masalah apa saja yang terdapat pada perusahaan yang diidentifikasi dengan menggunakan *fishbone*, dan apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Penulis melakukan pengumpulan data meliputi:

- a. Metode Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi yaitu mengamati langsung kegiatan dan cara kerja sistem informasi administrasi pasien rawat inap.
2. Wawancara yaitu pada tahap ini, penulis melakukan tanya jawab terhadap bagian administrasi dan rekam medis untuk mengetahui sistem berjalan yang diterapkan pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
3. Sampling dan Investigasi yaitu mempelajari dokumen dan laporan yang diperlukan untuk analisis kebutuhan sistem seperti daftar pasien, daftar dokter, perawat dan lain – lain.

- b. Metode pustaka (*Library Research*) yaitu dengan cara membaca buku-buku dan mencari informasi melalui internet yang berhubungan dengan analisis dan desain sistem informasi beserta sistem administrasi pasien rawat inap.

2. Menentukan Syarat – Syarat Informasi

Pada tahapan ini proses – proses yang dikerjakan adalah ;

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian diperusahaan.

- c. Mengumpulkan dan menganalisa dokumen – dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan serta merancang FOD sistem berjalan sesuai dengan proses – proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
3. Menganalisis Kebutuhan – Kebutuhan Sistem
Untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan analisis kebutuhan sistem dengan menentukan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional yang berdasarkan dari analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, and Service*).
4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan
Dengan mengkaji kelemahan sistem yang berjalan pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara, maka akan dirancang sebuah sistem informasi rawat inap untuk perbaikan sistem yang berjalan saat ini dan membuat rancangan *Data Flow Diagram (DFD)*, Kamus Data, *Input*, Normalisasi, Struktur Database dan *Output* sistem usulan yang sesuai dengan syarat – syarat informasi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, juga akan dirancang desain *user interface* sesuai kebutuhan.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
Pada tahap ini penulis mulai membuat coding program atas rancangan sistem yang telah dikerjakan pada tahap sebelumnya. Pengembangan sistem informasi rawat inap dan desain pada rumah sakit jiwa menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .NET, pembuatan *database* dengan Microsoft SQL Server 2012 dan menggunakan *Crystal Report* dalam pembuatan laporan.